

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari perusahaan kemudian di analisa sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll (Moleong, 2014:6).

Penelitian ini menggunakan model Interaktif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*), (Miles, Huberman dan Saldana:2014). Sehingga peneliti mengumpulkan data dengan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, menyajikan dan mendeskripsikan mengenai likuiditas di PT Ulan Buana Engineering.

1.2 Unit Analisis

Dalam sebuah penelitian, menentukan unit analisis diperlukan agar peneliti dapat mengetahui dan menentukan masalah penelitian. Unit analisis merupakan individu, perusahaan serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan atau tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian (Maholtra, 2007:215).

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Ulan Buana Engineering. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang benar – benar memahami permasalahan dan berkaitan langsung dengan kondisi keuangan PT Ulan Buana Engineering, terdiri dari 2 (dua) orang, diantaranya : Manajer Keuangan dan Akuntan PT Ulan Buana Engineering.

Adapun alasan dipilihnya PT Ulan Buana Engineering sebagai unit analisis karena terjadinya sebuah masalah yang dialami oleh PT Ulan Buana Engineering, dan peneliti memiliki kemudahan akses untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian ini.

1.3 Informan Dan Tempat Penelitian

1.3.1 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. (Moleong 2014;163).

Adapun yang dimaksud sebagai informan dalam penelitian ini adalah Manajer Keuangan dan Akuntan PT Ulan Buana Engineering.

Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2014:53).

1.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Ulan Buana Engineering, yang tepatnya berada di Jalan Demak 12 Gresik Kota Baru, Gresik.

3.4 Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013:231).

Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan melibatkan manajer keuangan dan akuntan PT Ulan Buana Engineering. Pelaksanaan tersebut bermaksud agar informasi yang dikumpulkan memiliki kedalaman yang cukup.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2014:73). Dalam melakukan

wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan likuiditas PT Ulan Buana Engineering yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan permasalahan.

Harapan peneliti dari metode tersebut dapat memperoleh gambaran umum tentang permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data, langkah-langkah dalam wawancara yaitu :

1. Menentukan pertanyaan yang akan dijawab dalam wawancara
2. Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan
3. Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan gambaran latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian.
4. Menggunakan prosedur perekaman yang sudah mendapatkan ijin dari pihak informan.
5. Penyempurnaan lebih lanjut hasil wawancara dengan mengkonfirmasi hasil wawancara.
6. Menulis hasil wawancara kedalam catatan dengan gambaran umum:
 - a. Apa dan bagaimana manajemen likuiditas
 - b. Apa dan bagaimana kendala likuiditas
 - c. Apa dan bagaimana kemampuan likuiditas

3.5 Teknik Pengorganisasian Data

Pengolahan dan analisis data dimulai dengan mengorganisasikan data. Teknik pengorganisasian data atau pengelolaan data adalah merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul (Satori

dan Komariah, 2010;177). Data tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber dan didokumentasikan ke dalam bentuk rekaman suara, sedangkan data tertulis didokumentasikan ke dalam bentuk tulisan. Data tersebut mengalami proses penyeleksian data. Penyeleksian data mengacu pada permasalahan yang ingin dipecahkan.

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara persiapan dan penyeleksian. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan seluruh data, yaitu berupa rekaman. Data yang berupa rekaman suara ditranskrip atau disalin dalam bentuk catatan yang rangkum mejadi satu. Setelah semua terkumpul, kemudian dilakukan penyeleksian data sesuai dengan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis *Interaktif Kualitatif*.

Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal – hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan

mentrasformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14).

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:15), hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

3.7 Kredibilitas Penelitian

Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data (Sugiyono, 2014: 121). Uji kredibilitas data dilakukan dengan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk melakukan pengecekan hasil temuan peneliti. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid (Sugiyono, 2014: 129). Terdapat teknik dalam mendapatkan kembali masukan dari informan, yaitu: (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:309)

1. Pembaca memberikan komentar pada temuan berupa catatan rangkuman dan mengevaluasi keakuratan dengan temuan yang lebih tinggi.
2. Membangun prediksi yang harus digunakan jika temuannya valid kemudian memasukkan kepada informan untuk verifikasi.